

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

proses penyebaran informasi di BMKG melalui beberapa tahapan . Adapun tahapannya diskusi sehingga bisa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari Instagram BMKG , tahapan selanjutnya melakukan riset , kemudian melakukan pengambilan data harian dan menerjemahkan data ke bentuk visual, terakhir melakukan eksekusi desain dan implementasi desain visual. Penyebaran informasi di BMKG membutuhkan poster sebagai salah satu elemen penting yang dapat menjadi salah satu media penyebaran informasi yang digunakan oleh BMKG untuk memberitahu atau mengedukasi masyarakat khususnya kota yogyakarta. Karena konten visual tersebut menjadi patokan untuk membuat penyampaian berita secara tepat dan efisien. Dengan memiliki poster tersebut memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang *Uptodate* . Karena semuanya sudah dibuat sedemikian rupa dari mulai hal sederhana seperti font dan warna sudah ada sehingga cukup mengikuti *Graphic Standard Manual Book* . Salah satu aspek dari penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menimbulkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Stasiun Meteorologi Kelas II Yogyakarta

Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan secara berkala (sekali dalam setahun) kepada staf instansi untuk membantu mengoperasikan dan memahami sistem yang ada. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun kerjasama antara media massa dengan BMKG, terutama dalam mendukung penyebaran informasi cuaca, iklim, dan gempa bumi kepada masyarakat.

5.2.2 Saran Untuk Content Creator

Saran untuk Content Creator selanjutnya alangkah baiknya menjadi pendengar yang baik bagi mitra, mendengarkan segala masalahnya dan melakukan diskusi hingga menemukan masalah. Karena dengan mendengarkan masalah yang dihadapi dapat mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh mitra sehingga penyelesaian masalah dapat diatasi dengan cepat. Mengurangi idealis sebagai seniman kreator juga hal penting, karena selera mitra tentunya berbeda dengan kreator maka dari itu, mendengarkan masalah mitra yang dihadapi merupakan hal utama. Lalu sebagai konten kreator cukup menyelesaikan masalah dengan membuat karya visual yang sesuai dengan mitra.